

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada lahan tembakau dengan kelerengan yang berbeda di Kenagarian Situjuh Batua, Kecamatan Situjuh Limo Nagari, Kabupaten Lima Puluh Kota dapat disimpulkan bahwa:

1. Tekstur tanah lempung liat berpasir, lempung liat berdebu, lempung berliat, lempung liat berdebu, lempung berliat dan lempung berliat. Kandungan bahan organik tanah menurun dari tinggi sampai rendah (18,77 % - 3,63 %). Bahan organik pada kedalaman 0 – 20 cm lebih tinggi dibandingkan dengan kedalaman 20 – 40 cm. Nilai berat volume tanah tergolong rendah ($0,34 \text{ g/cm}^3 - 0,66 \text{ g/cm}^3$). Total ruang pori tergolong tinggi (75,27 % - 86,87 %). Sedangkan indeks stabilitas agregat memiliki kriteria agak mantap sampai kurang mantap (60,89 % - 45,98 %). Permeabilitas tanah memiliki kriteria sangat cepat sampai agak lambat (34,88 cm/jam – 0,78 cm/jam)
2. Dilihat dari syarat tumbuh tanaman tembakau (*Nicotiana tabacum L.*), pada daerah penelitian ini didapatkan bahwa sifat fisika tanahnya cocok untuk ditanam tembakau, karena tembakau menghendaki tanah yang berpasir sampai berliat, konsistensi gembur, permeabilitas sedang dan drainase baik. Total ruang pori yang tinggi dan permeabilitas yang baik pada daerah penelitian dapat mengurangi terjadinya genangan air pada lahan tembakau.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disarankan pembuatan terasering dan pemotongan panjang lereng sehingga tidak kehilangan bahan organik yang banyak.